



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ancelina Stevani Kelanit
Assignment title: (LR Ancelina)PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MA...
Submission title: PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT D...
File name: SKRIPSI_ANCELINA_STEVANI_KELANIT_173210105_Repaired_5...
File size: 442K
Page count: 45
Word count: 7,293
Character count: 47,573
Submission date: 08-Sep-2021 11:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 1643528227

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi virus corona (Coronavirus) adalah penyakit tak tertahankan yang disebabkan oleh Covid yang baru ditemukan dan menyebabkan masalah medis nyata di seluruh dunia (Taufik Firdaus , Dwi Sulistyansih, 2020). Informasi publik dalam memilih makanan yang memuaskan dan sesuai untuk orang dan keluarga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sosial budaya dan budaya. Sehingga pada keluarga yang tertindas karena masalah keuangan yang membusuk karena kehilangan pekerjaan di abad iniPandemi virus corona dan keluarga terpaksa makan makanan ad libbed sehingga gaya hidup mereka saat ini tidak menguntungkan membuat infeksi masuk ke dalam tubuh semakin efektif dan Covid dengan cepat menyerang tubuh karena pertahanan tubuh saat ini sedang marah karena daya tahan tubuh yang berkurang karena kekurangan makanan. Pandemi virus corona (Covid) menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Makanan yang baik juga penting sebelum, selama dan setelah penyakit. Karena penyakit tersebut membuat tubuh pasien mengalami demam, sehingga membutuhkan asupan energi dan suplemen(Sagala, Maifita and Armaita, 2020).Kondisi saat ini lebih dari 1.400.000 jiwa telah hilang karena gangguan kesehatan selama pandemi di seluruh dunia dan jumlahnya terus meningkat (Taufik Firdaus , Dwi Sulistyansih, 2020).). Kasus utama yang terdeteksi di Indonesia dirinci dalam regionJABODETABEK pada Walk 2, 2020 dan dalam waktu 3 minggu kasus meluas menjadi 790 kasus dan terus berkembang tak lama kemudian. Hingga Juni 2020, ada 31.186 kasus yang dikonfirmasi dan 1.851 yang